



## Peningkatan Keterampilan Berbahasa Dan Kebahasaan

Husni Idris<sup>1</sup>, Dina Destari<sup>2</sup>, Dini Irawati<sup>3</sup>, Anis Komariah<sup>4</sup>, Mayang Kharisma H.<sup>5</sup>,  
Aditya Dwi Yulianto<sup>6</sup>, M. Hasmi Zatali<sup>7</sup>, Nur Amalia Putri<sup>8</sup>, Reza Rahman<sup>9</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup> UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

\*Corresponding: Anis Komariah, e-mail: [aniskomariah89@yahoo.com](mailto:aniskomariah89@yahoo.com)

### Abstract:

Training on Scientific Writing Techniques (TPKI) is a community service project aimed at enhancing the skills and abilities of participants, particularly in specific community settings, in writing scientific papers. The project's mission is to strengthen and improve academic literacy, critical thinking, and analytical skills of the participants in producing high-quality scientific works. The TPKI project is conducted through interactive and participatory training methods, where participants are encouraged to actively engage in learning sessions, discussions, and writing practices. Throughout the series of activities, participants will gain understanding of the stages and techniques of scientific writing, including abstract composition, proper referencing, and accurate citation. Furthermore, the training will assist participants in recognizing the appropriate formats and structures of scientific papers for various publications and academic journals. The service team will provide guidance and direct mentoring to help participants in crafting their scientific works, resulting in significant improvement in their writing skills. The expected outcome of the TPKI project is to deliver positive impacts for the participants, both in academic and professional domains. Participants will possess enhanced skills in composing and communicating scientific knowledge through writing. Moreover, by fostering critical thinking abilities, participants are expected to actively contribute to the academic and scientific realms, and strengthen research and development potential within their communities. In conclusion, this training aims to empower participants with proficient scientific writing skills, thereby supporting the advancement of academic literacy and research within the community, and promoting knowledge-based development.

**Keyword:** karya ilmiah, teknik penulisan

### Abstrak

Pelatihan Teknik Penulisan Karya Ilmiah (TPKI) merupakan proyek pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan penulisan karya ilmiah bagi para peserta, khususnya dalam lingkup masyarakat tertentu. Misi proyek ini adalah memperkuat dan meningkatkan literasi akademik serta kemampuan berpikir kritis dan analitis para peserta dalam menyusun karya ilmiah yang berkualitas. Proyek TPKI dilakukan dengan metode pelatihan interaktif dan partisipatif, di mana peserta diajak untuk aktif berpartisipasi dalam sesi-sesi belajar, diskusi, dan praktek penulisan. Melalui rangkaian kegiatan tersebut, peserta akan diberikan pemahaman tentang tahapan dan teknik penulisan karya ilmiah, termasuk cara menyusun abstrak, penggunaan referensi yang tepat, serta pengutipan yang benar. Selain itu, pelatihan juga akan membantu peserta untuk mengenali format dan struktur karya ilmiah yang sesuai dengan berbagai jenis publikasi dan jurnal

ilmiah. Tim pengabdian akan memberikan panduan serta bimbingan langsung kepada peserta dalam menyusun karya ilmiah, sehingga peserta dapat meningkatkan keterampilan penulisan mereka secara signifikan. Hasil dari proyek TPKE diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peserta, baik dalam bidang akademik maupun profesional. Peserta akan memiliki keterampilan yang lebih baik dalam menyusun dan mengomunikasikan pengetahuan ilmiah melalui tulisan. Selain itu, melalui peningkatan kemampuan berpikir kritis, peserta diharapkan dapat lebih aktif dalam berkontribusi dalam dunia akademik dan ilmiah, serta memperkuat potensi penelitian dan pengembangan di lingkungan masyarakat mereka.

**Kata kunci:** scientific writing, techniques

---

### **A. Analisis Situasi**

Bahasa merupakan salah satu hal penting dalam komunikasi, baik dalam bentuk lisan ataupun tertulis, verbal ataupun non-verbal. Keterampilan setiap orang dalam menggunakan bahasanya dalam berkomunikasi juga berbeda-beda tergantung kemampuan yang dimiliki tiap individu. Ketika seseorang mengalami kesulitan dalam berbahasa, maka ia juga akan mengalami kesulitan mentransfer atau mengirim pesan kepada lawan bicaranya. Akibatnya, komunikasi menjadi kurang optimal bahkan bisa gagal. Dalam hal ini, komunikasi tidak hanya persoalan penyampaian pesan satu arah, namun juga komunikasi dua arah dengan melibatkan konteks tertentu yang saling dipahami oleh peserta komunikasi.

Berkaitan dengan hal tersebut, perlu menjadi perhatian kita semua dalam rangka meningkatkan keterampilan berbahasa dan kebahasaan. Tarigan menyatakan bahwa keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu 1) keterampilan menyimak (*listening skills*); 2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); 3) keterampilan membaca (*reading skills*); dan 4) keterampilan menulis (*writing skills*).<sup>1</sup>

Menyimak dan membaca adalah aspek keterampilan yang bersifat reseptif, sedangkan berbicara dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Keterampilan mendengarkan atau menyimak berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam menafsirkan makna dari bunyi-bunyi bahasa (berupa kata, kalimat, tekanan, dan nada) yang disampaikan pembicara dalam suatu konteks komunikasi tertentu. Kedua, seseorang dengan keterampilan berbicara yang baik akan mampu memilih bunyi bahasa yang sesuai antara ketepatan kata, kalimat, atau tekanan dan nada suara dengan pikiran, gagasan, dan fakta dalam konteks tertentu. Keterampilan berbahasa yang ketiga adalah keterampilan membaca yang melibatkan kemampuan seseorang dalam menafsirkan makna bentuk bahasa tertulis seperti dalam bentuk kata, frase, klausa, kalimat, hingga paragraf dalam wacana tertentu. Keempat, seseorang terampil dalam hal menulis bila yang bersangkutan dapat memilih bentuk-bentuk bahasa tertulis (berupa kata, kalimat, paragraf) serta menggunakan retorika (organisasi tulisan) yang tepat guna mengutarakan pikiran, perasaan, gagasan, fakta.

---

<sup>1</sup> Tarigan, H.G. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Menyikapi pentingnya empat komponen tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan mengusung tema “Peningkatan Keterampilan Berbahasa dan Kebahasaan” secara khusus kami merancang dan melaksanakan kegiatan yang berbeda untuk diberikan kepada para siswa dan guru. Untuk para siswa, kegiatan yang dilaksanakan berupa dialog interaktif, sedangkan untuk para guru, kegiatan yang dilaksanakan berupa workshop dan simulasi. Dengan masih adanya pandemi Covid-19, kegiatan dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan seperti penggunaan masker bagi seluruh peserta dan pelaksana kegiatan PKM, penyediaan hand sanitizer, serta pembatasan jumlah jumlah peserta yang dapat mengikuti kegiatan tersebut, yaitu tidak lebih dari 15 orang per kegiatan. Dengan demikian, kerumunan dapat dihindari dan physical distancing (menjaga jarak) dapat dilaksanakan dengan baik selama kegiatan berlangsung. Selain itu, bagi peserta, baik siswa maupun guru yang sedang kurang sehat atau sakit, tidak diperkenankan untuk mengikuti keseluruhan kegiatan.

Kegiatan dialog interaktif yang diberikan kepada para siswa SMK Negeri 17 Samarinda melingkupi kegiatan pemaparan dan bertukar pikiran tentang hal-hal yang perlu menjadi perhatian khusus saat siswa nantinya memasuki dunia kerja. Hal-hal tersebut meliputi persiapan khusus yang perlu dilakukan saat akan melamar pekerjaan, penggunaan bahasa yang tepat baik secara tertulis maupun lisan saat mengikuti proses-proses dalam melamar pekerjaan, hingga kesadaran atas pelanggaran penyalahgunaan informasi tentang lowongan pekerjaan di internet yang berujung pada penipuan daring (*online fraud*).

Bagi para guru, kegiatan workshop dan simulasi TOEFL dilaksanakan dalam beberapa tahap yang dimulai dengan pengenalan dan penyampaian materi yang muncul pada TOEFL dan diakhiri dengan simulasi TOEFL. Simulasi TOEFL dilakukan melalui pemanfaatan aplikasi Google Form yang dapat dibuka melalui gadget yang dimiliki oleh guru sehingga meminimalisir kontak dengan tim pemateri jika ada hal yang ingin ditanyakan atau perlu didiskusikan selama kegiatan berlangsung.

## **B. Metode Pelaksanaan**

Tahapan pelatihan dimulai dengan identifikasi kebutuhan peserta, di mana tim pengabdian akan melakukan survei dan wawancara untuk memahami tingkat pengetahuan dan keterampilan penulisan ilmiah para peserta. Setelah itu, disusunlah program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta.

Pelatihan dilaksanakan dalam beberapa sesi, yang mencakup pemaparan materi, diskusi kelompok, dan praktek penulisan. Pemaparan materi akan dilakukan oleh para ahli bidang penulisan ilmiah, yang akan menjelaskan tentang struktur karya ilmiah, teknik penulisan, cara menyusun abstrak, pengutipan yang benar, dan penggunaan referensi yang tepat. Peserta akan diajak untuk berdiskusi dalam kelompok kecil untuk memperdalam pemahaman dan berbagi pengalaman dalam penulisan ilmiah.

Selain itu, peserta juga akan diberikan latihan praktis dalam menulis karya ilmiah dengan bimbingan langsung dari tim pengabdian. Para peserta akan didampingi dalam menyusun makalah, diktat, modul, dan penelitian tindakan kelas

sesuai dengan minat dan kebutuhan masing-masing. Proses pembimbingan ini akan membantu peserta dalam memahami dan menerapkan teknik penulisan yang dipelajari.

Selama pelatihan berlangsung, tim pengabdian akan terus melakukan evaluasi dan pengawasan untuk memastikan kemajuan peserta dalam menulis karya ilmiah. Selain itu, peserta juga akan diberikan kesempatan untuk berkolaborasi dalam proyek penelitian bersama yang dapat meningkatkan kualitas tulisan mereka.

Metode pelaksanaan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat bagi peserta, serta membantu meningkatkan keterampilan penulisan ilmiah mereka secara signifikan. Dengan demikian, para peserta akan lebih siap dan percaya diri dalam menyampaikan pengetahuan ilmiah melalui tulisan, serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan di masyarakat.

**Tabel 1. Jadwal Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Guru-Guru**

NO	TANGGAL/ PUKUL	ACARA	PEMBICARA	ISHOMA
1.	6/4/2019 07.00-15.00	Pendaftaran ulang, Ceramah karya tulis ilmiah	Tim dosen IAIN Samarinda	Panitia
2.	7/4/2019 07.00-15.00	Ceramah karya tulis ilmiah Tutorial I	Tim dosen IAIN Samarinda	Panitia
3.	8/4/2019 07.00-15.00	Tutorial II	Tim dosen IAIN Samarinda	Panitia
4.	9/4/2019 07.00-15.00	Perbaikan hasil tutorial I dan II Penutupan	Tim dosen IAIN Samarinda	Panitia

### C. Hasil Luaran



*Gambar 1. Permohonan izin untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 17 Samarinda, Dr. H. Sukiman, S.Pd.,SH.,M.Si*

Persiapan kegiatan dimulai dengan mengadakan rapat untuk menentukan tema, lokasi, dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Rapat dilaksanakan tiga kali guna memantapkan rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kota Samarinda. Selain itu, tim penulis juga mengirimkan proposal kegiatan serta berkomunikasi dengan pihak terkait mengenai kesediaan dan dukungannya dalam program pengabdian kepada masyarakat ini. Setelah proposal disetujui, kemudian tim penulis

membuat susunan acara serta mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam melakukan kegiatan PKM di SMK Negeri 17.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 14-17 Juli 2021 bertempat di SMK Negeri 17 dengan target peserta yaitu para siswa dan guru. Adapun runtutan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

### 1. Kegiatan *pre-test* TOEFL tanggal 14 Juli 2021

Untuk hari pertama, kegiatan yang dilaksanakan adalah *pre-test* TOEFL bagi para guru yang mengikuti workshop dan simulasi TOEFL. Sebelum memulai kegiatan pembukaan, seluruh tim PKM IAIN Samarinda, perwakilan dari SMK negeri 17, dan para guru yang dapat hadir sebagai peserta kegiatan telah mematuhi protokol kesehatan yaitu menggunakan masker dan menggunakan *hand sanitizer* saat akan memasuki ruangan. Kapasitas tempat duduk yang disediakan juga sudah sesuai dengan jumlah peserta maksimal dan telah diatur jarak antar tempat duduk.



Gambar 2 Pengisian daftar hadir oleh para guru SMK Negeri 17 Samarinda sebagai peserta dalam kegiatan 'Workshop dan Simulasi TOEFL'

Acara pembukaan sendiri terdiri dari sambutan dari pihak SMK Negeri 17 yang diwakili oleh Waka Kurikulum SMK Negeri 17 Samarinda, Sholichin, S.Pd., M.Pd. dan sambutan dari ketua tim PKM IAIN Samarinda di SMK Negeri 17 Samarinda. Pada acara pembukaan ini, diserahkan pula cinderamata yang telah disiapkan oleh tim PKM IAIN Samarinda Kota Samarinda.

Setelah acara pembukaan, tim kegiatan PKM IAIN Samarinda melakukan persiapan untuk melakukan kegiatan *pre-test* TOEFL bagi para guru peserta kegiatan workshop dan simulasi TOEFL. Kegiatan *pre-test* TOEFL dilakukan untuk memberikan gambaran umum kepada para guru tentang bentuk soal yang ada pada TOEFL. Pengerjaan soal *pre-test* dilakukan secara online melalui aplikasi *google form*. Dengan menggunakan aplikasi tersebut, tim pemateri dapat lebih mudah melakukan pemantauan pada soal-soal yang sudah dikerjakan oleh peserta dengan tetap menerapkan *physical distancing*. Jumlah guru yang hadir untuk mengikuti kegiatan

*pre-test* berjumlah 15 orang, dimana 2 orang merupakan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dan 13 orang lainnya merupakan guru mata pelajaran di luar pelajaran Bahasa Inggris.



Gambar 3. Pengisian daftar hadir oleh siswa SMK Negeri 17 Samarinda sebagai peserta dalam kegiatan 'Dialog Interaktif dan Wawasan Akademik Seputar Dunia Kerja' sekaligus pembagian konsumsi.

Sebelum mengerjakan soal *pre-test*, tim PKM memberikan tautan (*link*) khusus kepada para guru untuk dapat mengerjakan soal-soal *pre-test* di google form. Struktur soal *pre-test* yang diberikan juga dibuat sama dengan yang ada pada TOEFL. Struktur tersebut meliputi *listening section* sebagai bagian awal tes, kemudian diikuti dengan *structure and written expression*, serta diakhiri dengan *reading section*. Khusus untuk *listening section*, diberikan pula tautan khusus ke audio yang dapat didownload dan didengar langsung oleh para guru melalui ponsel atau gawai masing-masing.

Kegiatan *pre-test* pada hari pertama pelaksanaan PKM di Kota Samarinda berlangsung cukup lancar dan para guru mengikuti kegiatan dengan baik.



Gambar 13 Persiapan pelaksanaan kegiatan Pretest TOEFL

## 2. Kegiatan Dialog Interaktif dan Wawasan Akademik Seputar Dunia Kerja tanggal 15 Juli 2021

Pada hari kedua pelaksanaan PKM di SMK Negeri 17 Samarinda, kegiatan yang dilaksanakan adalah Dialog Interaktif dan Wawasan Akademik Seputar Dunia Kerja

kepada para siswa. Jumlah keseluruhan siswa yang hadir ada 10 orang dan seluruhnya merupakan siswa kelas XII. Sama halnya dengan kegiatan di hari pertama, para siswa yang dapat hadir sebagai peserta kegiatan telah mematuhi protokol kesehatan yaitu menggunakan masker dan menggunakan *hand sanitizer* saat akan memasuki ruangan. Kapasitas tempat duduk yang disediakan juga sudah sesuai dengan jumlah peserta maksimal dan telah diatur jarak antar tempat duduk.

Kegiatan ini dipandu oleh moderator dan 3 penyaji materi. Terdapat 3 materi utama yang disampaikan terkait dengan persiapan memasuki dunia. Selain itu, dalam rangka memperkenalkan Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, di akhir penyampaian keseluruhan materi disampaikan juga profil singkat Fakultas Tarbiyah IAIN Samarinda. Penjelasan masing-masing materi berlangsung kurang lebih 10-15 menit dan setelahnya dilakukan tanya jawab dan tukar pikiran dengan para siswa yang mengikuti kegiatan ini.

Materi pertama adalah materi penulisan '*Cover Letter*' dan '*Curriculum Vitae*'. Materi ini mencakup penyampaian tentang bentuk-bentuk '*Cover Letter*' dan '*Curriculum Vitae*' yang umum digunakan ketika akan melamar pekerjaan. Selain itu, disampaikan juga tentang hal-hal yang perlu atau tidak perlu dituliskan di dalam '*Cover Letter*' dan '*Curriculum Vitae*'.

Menyambung penjelasan tentang persiapan memasuki dunia kerja, materi kedua adalah '*Tips and Tricks for Interview*'. Pada kesempatan ini, penyaji materi memberikan beberapa tips kepada siswa mengenai hal-hal yang perlu dipersiapkan dan diperhatikan saat akan menjalani interview di tempat pekerjaan yang sudah dilamar.

Tak kalah penting dari kedua materi yang sudah di sampaikan adalah materi ketiga yaitu materi tentang *Job Fraud* atau penipuan lowongan kerja. Materi ini menjelaskan tentang pentingnya kesadaran untuk melakukan pengecekan valid tidaknya sebuah informasi tentang lowongan pekerjaan. Pada materi ini juga disampaikan contoh-contoh penipuan atau modus penipuan yang biasanya dilakukan oleh oknum yang mengambil keuntungan dari penipuan tersebut.

Setelah keseluruhan materi telah disampaikan, kegiatan dilanjutkan dengan presentasi profil Fakultas Ilmu Tarbiyah. Presentasi ini dilakukan menggunakan file profil yang telah disiapkan oleh pihak IAIN Samarinda. Sebagai kegiatan terakhir di hari kedua kegiatan PKM, kegiatan tanya jawab dan diskusi tentang materi yang sudah disampaikan dilakukan sebelum keseluruhan kegiatan ditutup dengan pembagian brosur profil IAIN Samarinda kepada masing-masing siswa.

### **3. Kegiatan Workshop TOEFL tanggal 16 Juli 2021**

Di hari ketiga pelaksanaan kegiatan PKM di SMK Negeri 17, tim PKM IAIN Samarinda memberikan workshop tentang TOEFL kepada para guru. Pada hari ketiga ini, sebelum pelaksanaan kegiatan, protokol kesehatan tetap dijalankan seperti yang sudah dijalankan di hari pertama dan kedua. Untuk jumlah peserta yang menghadiri workshop ada 15 orang guru. Jumlah tersebut sama dengan jumlah peserta yang hadir pada kegiatan *pre-test* TOEFL di hari pertama pelaksanaan PKM di SMK Negeri 17.

Kegiatan workshop meliputi penyajian materi yang disusun berdasarkan beberapa bagian yang ada pada TOEFL. Bagian yang pertama yaitu listening, bagian

kedua adalah *structure and written expression*, dan bagian yang terakhir adalah *reading*. Jalannya kegiatan workshop ini dipandu oleh moderator Ririn Setyowati, M.Hum. mulai dari pemaparan materi hingga sesi tanya jawab dengan peserta.

Untuk penyampaian materi, yang pertama adalah materi yang terkait dengan pertanyaan di *listening section*. Materi ini meliputi bentuk-bentuk pertanyaan yang muncul di *listening section* dan beberapa strategi yang dapat digunakan untuk menjawab soal-soal tersebut.

Materi yang kedua adalah materi yang berkaitan dengan *structure and written expression*. Materi ini menyampaikan tentang beberapa contoh soal yang terkait dengan struktur kalimat dalam Bahasa Inggris dan strategi praktis yang bisa membantu dalam menjawab pertanyaan terkait struktur kalimat Bahasa Inggris.

Materi ketiga atau materi terakhir disampaikan yaitu tentang *reading*. Pada kesempatan ini, pemateri juga memamparkan contoh-contoh soal yang sering ditanyakan dalam TOEFL dan beberapa strategi terkait cara membaca cepat/*skimming*.

Setelah keseluruhan materi selesai disampaikan, kegiatan berlanjut dengan sesi tanya jawab dengan peserta. Dari sesi tanya jawab, terdapat beberapa pertanyaan yang datangnya dari guru mata pelajaran di luar mata pelajaran Bahasa Inggris. Pertanyaan yang muncul terkait dengan strategi yang bisa dilakukan agar lebih mudah memahami kalimat serta ujaran dalam Bahasa Inggris terutama ketika mengerjakan soal TOEFL. Beberapa guru yang mengikuti workshop juga mengutarakan keinginan untuk bisa lebih meluangkan waktu mempelajari TOEFL karena memiliki keinginan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan adanya antusiasme dari para guru peserta workshop untuk menambah wawasan terkait dengan TOEFL.



*Gambar 4. Pelaksanaan Pretest TOEFL dengan menggunakan Google Form*

#### **4. Kegiatan Simulasi TOEFL tanggal 17 Juli 2021**

Kegiatan terakhir dalam rangkaian kegiatan PKM IAIN Samarinda di SMK Negeri 17 Samarinda adalah kegiatan simulasi TOEFL yang diberikan kepada para

guru peserta workshop yang sudah mengikuti kegiatan ini dari sejak *pre-test*. Meskipun kegiatan simulasi TOEFL ini menggunakan *Google Form*, hal ini tidak menghilangkan pelaksanaan protokol Kesehatan yang harus diikuti oleh tim PKM IAIN Samarinda dan para guru peserta workshop sebelum memasuki ruangan tempat kegiatan berlangsung



*Gambar 5. Persiapan pelaksanaan kegiatan Posttest TOEFL*

Sebagaimana pelaksanaan *pre-test* TOEFL, pada kegiatan simulasi ini tim PKM IAIN Samarinda memberikan tautan (*link*) khusus kepada para guru untuk dapat mengerjakan soal-soal pada simulasi ini melalui *Google Form* dan untuk *listening section*, audio yang menjadi bagian dari soal, diputarkan secara langsung kepada para peserta. Pada saat para guru mengerjakan soal melalui *google form*, tim pemateri workshop ikut memantau jawaban yang dipilih oleh peserta untuk masing-masing pertanyaan dan melakukan kalkulasi nilai akhir dari keseluruhan soal yang telah dikerjakan.

Setelah keseluruhan peserta selesai mengerjakan semua soal, tim pemateri kemudian menunjukkan nilai dari *pre-test* dan nilai dari simulasi TOEFL terakhir yang dikerjakan oleh peserta.

#### **D. Simpulan**

Melalui pelatihan ini, peserta berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam menyusun karya ilmiah yang berkualitas, serta meningkatkan literasi akademik dan kemampuan berpikir kritis. Peserta juga lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengembangkan karya ilmiah mereka.

Dampak positif dari pelatihan ini tidak hanya dirasakan oleh para peserta, tetapi juga oleh lingkungan masyarakat sekitar. Keterampilan dan pengetahuan baru yang dimiliki oleh peserta diharapkan dapat diaplikasikan dalam berbagai bidang, termasuk dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah setempat.

Selain itu, kesuksesan pelaksanaan pelatihan ini tidak terlepas dari kerja sama dan koordinasi yang baik antara tim dosen IAIN Samarinda sebagai pembicara dan panitia pelaksana. Panitia telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam menyelenggarakan logistik dan fasilitas yang dibutuhkan peserta selama acara berlangsung.

Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh peserta dan dapat dikontribusikan dalam berbagai forum akademik dan jurnal ilmiah. Dengan demikian, informasi dan pengetahuan yang dihasilkan dapat lebih mudah diakses dan berguna bagi masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan kontribusi positif dalam mendukung misi pendidikan nasional dan pengembangan kualitas manusia Indonesia. Diharapkan, kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan untuk terus memajukan literasi akademik dan penelitian di kalangan masyarakat, khususnya di lingkungan tertentu, guna mencapai cita-cita bangsa Indonesia menuju sistem dan iklim pendidikan nasional yang bermutu dan berdaya saing tinggi.

### **Refrensi**

- Bahdin, Nur Tanjung dan Ardial. (2005). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel*. Jakarta: Prenada Media
- Brotowidjoyo, Mukayat D. (1985). *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Akademika Presindo.
- Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tnaga Kependidikan.(2001). *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta:2001
- Haryanto. (2006). *Rambu-rambu dan Kiat Menulis Artikel Ilmiah dalam Upaya Penerbitan Berkala Ilmiah Terakreditasi*. Disampaikan dalam Lokakarya Penerbitan Majalah Ilmiah di Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY
- Maryadi.(2001). *Pengertian dan Kriteria Karya Ilmiah*. Dalam *Harun,dkk.(Es)*. *Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*( hlm.13-14). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009, (2009). *Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*, Yogyakarta
- Tatang, M,Amirin. (2006). *Menulis Karya Ilmiah (Artikel)*. Makalah Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru se- Indonesia. Yogyakarta, 2-3 November.
- Soeparno.(2005). *Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Makalah Disampaikan Dalam Kegiatan Pelatihan Penulisan Bahan Kuliah (Buku Pegangan Kuliah). Jurusan AP FIP UNY, 16-20 Mei 2003.
- Suyanto. (2001). *Teknik Penulisan Artikel Ilmiah*. Makalah disampaikan dalam Lokarkarya Penulisan Jurnal Penelitian Humaniora di Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta, 23 Oktober 2003.
- Suyanto, (2007), *Tantangan Profesional Guru di Era Global*, Pidato Dies Natalis ke43 UNY
- Suharsimi Arikunto,(2009), *Penelitian tindakan Kelas*, Jakarta, Bumi Akasara

Wahyu, Wibowo. (2001). *Managemen Bahasa Pengorganisasian Karangan Pragmatik dalam Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa dan Praktisi Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama